

Sosialisasi Pemilihan Jurusan di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh Berdasarkan Minat dan Bakat Siswa SMAN 5 Kerinci

Nandia Pitri¹, Ria Agustina², Nelvia Susmita³, Suci Maiza⁴, Anggia Puteri⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Indonesia

 Email korespondensi: nandipitri@gmail.com

Submit: 08/07/2023 | **Accept:** 29/08/2023 | **Publish:** 30/09/2023

Abstract

In general, high school graduates aspire to continue their education at the university level. Many high school students, on the other hand, are undecided about which college major is best for them. As a result, the goal of this community service program is to assist SMAN 5 Kerinci students in selecting the appropriate major for furthering their education in college so that they can have a brighter future. The strategy employed in this activity is a means of counseling students from SMAN 5 Kerinci. In School will carry out the deployment of this operation in 02 March 2023. This community service activity provides counseling for students of SMAN 5 Kerinci regarding matters that are important to pay attention to in tertiary institutions, and the distribution of study programs at STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, followed by a question and answer. The output of this activity is the publication of an accredited journal.

Keywords: Briefin; Colleg; Motivation; Interests; University

Abstrak

Melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi adalah cita-cita lulusan SMA pada umumnya. Walaupun demikian, banyak siswa SMA yang merasa gamang dalam menentukan jurusan kuliah yang paling tepat untuk mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk membantu siswa-siswi SMAN 5 Kerinci dalam memilih jurusan yang tepat di perguruan tinggi yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kepribadian siswa. Metode yang dipakai dalam kegiatan PKMini berupa penyuluhan, dengan materi pemilihan jurusan bagi anak SMAN 5 Kerinci. Kegiatan ini akan dilakukan di Sekolah pada tanggal 02 Maret 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan penyuluhan bagi siswa SMAN 5 Kerinci seputar hal-hal yang penting diperhatikan di perguruan tinggi, dan pembagian program studi di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Luaran dari kegiatan ini berupa Penerbitan jurnal terakreditasi.

Kata Kunci: Pembekala; Perguruan Tinggi; Motivasi; Minat; Universitas

PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan berperan penting untuk meningkatkan peluang seseorang

memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Pendidikan tinggi memiliki peran penting untuk bersaing melalui penciptaan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan seseorang dalam memperoleh pekerjaan (Sadeghzadeh et al., 2015).

Selain itu, universitas juga membuat strategi pemasaran guna memenangkan persaingan dalam hal perolehan mahasiswa (Arifin et al., 2020). Walaupun demikian, Al-Ali Mustafa et al., (2018) berpendapat bahwa terdapat tiga faktor penting ketika memilih perguruan tinggi, yaitu kualitas pendidikan, nilai-nilai budaya, dan biaya pendidikan. Selain itu, perlu diperhatikan faktor demografi siswa yang berbeda. Pendidikan di perguruan tinggi adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta membantu kemajuan ilmu pengetahuan. Selain itu, pendidikan tinggi juga memperhatikan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan pemberdayaan bangsa berkelanjutan Indonesia. Oleh karenanya, pemilihan program studi bagi mahasiswa memerlukan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam menentukan tempat studi nantinya (Armeilia et al., 2019). Saat ini, pendidikan pada tingkat strata 1 diperlukan dalam memperoleh peluang pekerjaan yang lebih baik. Penelitian dari Crawford et al., (2016) memperlihatkan bahwa pendidikan tinggi dapat memberi kontribusi terhadap mobilitas sosial melalui praktek yang dilakukan, dengan mempertimbangkan perbedaan latar belakang keluarga dan prestasi universitas, serta pekerjaan dan penghasilan setelah lulus.

Dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, Maerani et al., (2021) berpendapat bahwa terdapat tujuh faktor yang dapat berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, yakni (1) Potensi diri siswa, (2) Motivasi pribadi, (3) Harapan tentang masa depan, (4) Kesempatan/peluang yang diharapkan, (5) Lingkungan sosial, (6) Situasi dan kondisi siswa, (7) Institusional. Sedangkan hasil penelitian Masriah et al., (2018) diketahui bahwa persepsi mahasiswa atas jurusan yang mereka pilih, konsep diri mahasiswa, serta kesesuaian dalam minat saat memilih jurusan memiliki hubungan yang signifikan dan positif. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa perlu mendapat pengarahan yang tepat sebelum memilih jurusan / program studi pada perguruan tinggi, agar siswa dapat memilih jurusan yang lebih sesuai dengan minat, persepsi atas jurusan dan konsep diri siswa. Mengetahui Minat dan Bakat untuk Penjurusan bisa diikuti oleh siswa SMP maupun Siswa SMA. Bagi Siswa SMP, hal ini bertujuan untuk membantu siswa menentukan pilihan jenjang sekolah berikutnya yaitu SMA atau SMK serta jurusan yang akan dipilih nantinya seperti IPA atau IPS. Bagi Siswa SMA ini juga bertujuan untuk penjurusan IPA atau IPS (Bagi Kelas X) dan penentuan jurusan kuliah (Bagi Kelas XII).

Berbagai penelitian di Indonesia telah menunjukkan bahwa kesalahan dalam pengambilan jurusan memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan dimasa mendatang, terlebih pada karir. Guntur (2014) menyatakan bahwa banyaknya pengangguran di Indonesia, 87% disebabkan oleh banyaknya mahasiswa yang salah mengambil jurusan. Kesalahan tersebut membuat skill seseorang menjadi tidak berkembang. Begitu juga menurut Intani dan Sarjaningrum (2010), bahwa kesalahan penjurusan dapat menimbulkan beberapa masalah; (1) problem psikologis, yaitu perasaan tidak nyaman saat menerima pelajaran. Mempelajarisesuatu yang tidak sesuai minat, bakat dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan, apalagi jika itu bukan kemauan / pilihan sendiri, tapi desakan orang tua. Belajar karena terpaksa itu akan sulit dicerna otak karena sudah ada blocking emosi. Kesal, marah, sebal, sedih, itu semua sudah memblokir efektivitas kerja otak dan menghambat motivasi.

Banyak siswa yang memilih jurusan sesuai dengan saran teman atau trend, padahal tidak sesuai dengan minat diri juga punya dampak psikologis lain, yakni menurunnya daya tahan terhadap tekanan, konsentrasi dan menurunnya daya juang. Terlebih apabila pelajaran kian sulit, masalah semakin bertambah, bisa menyebabkan pendidikan terancam terhenti di tengah jalan.; (2) problem akademis, yang bisa terjadi jika salah mengambil jurusan yaitu, seperti prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang pelajaran yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi.

Selain itu, salah memilih jurusan bisa mempengaruhi motivasi belajar dan tingkat kehadiran. Kalau makin sering tidak masuk sekolah, makin sulit memahami materi, makin tidak suka dengan pelajarannya akhirnya makin sering bolos. Padahal, tingkat kehadiran mempengaruhi nilai; dan (3) problem relasional, salah memilih jurusan membuat anak tidak nyaman dan tidak percaya diri. Ia merasa tidak mampu menguasai materi sehingga ketika hasilnya tidak memuaskan, ia pun merasa minder karena merasa dirinya bodoh, hingga dia menjaga jarak dengan teman lain, makin pendiam, menarik diri dari pergaulan, lebih senang mengurung diri di kamar, takut bergaul karena takut kekurangannya diketahui. Begitu sebaliknya, anak bisa jadi agresif karena kompensasi dari inferioritas di pelajaran. Karena dia merasa kurang di pelajaran, maka dia berusaha tampil hebat di lingkungan sosial dengan cara misalnya, mendominasi, mengintimidasi anak yang dianggap lebih pandai, dan sebagainya.

Kesalahan dalam mengambil jurusan juga dapat menyebabkan seseorang harus melakukan penyesuaian diri, sedangkan penyesuaian diri mengakibatkan seseorang mengalami konflik personal, frustrasi, rasa bersalah, dan kecemasan (Zubaidi, 2016). Jika seseorang berhasil menyesuaikan diri, maka mereka dapat melakukan perbaikan diri, mengelola emosi negatif, dan memperbaiki nilai akademik, namun jika seseorang tidak berhasil melakukannya maka akan timbul rasa malas, stagnan, dan tidak memiliki rasa percaya diri.

Memilih jurusan pada dasarnya merupakan sebuah proses yang sudah dimulai sejak masa anak-anak. Kesempatan, stimulasi, pengalaman apa saja yang diberikan pada anak sejak kecil secara optimum dan konsisten, itu akan menjadi bekal, modal dan fondasi minat dan bakatnya. Makin banyak dan luas exposure-nya, makin anak tahu banyak tentang dirinya, tapi makin sedikit exposure-nya, makin sedikit juga pengetahuan anak tentang dirinya.

Menyadari bahwa jurusan yang dipilih hanya merupakan salah satu anak tangga awal dari proses pencapaian karir. Jurusan yang dipilih sebaiknya sesuai dengan kemampuan dan minat siswa yang bersangkutan. Jika seorang siswa memilih jurusan sesuai dengan kemampuan dan minatnya, maka dirinya akan mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama masa sekolah/kuliah, namun jika dirinya tidak memiliki kemampuan dan minat dalam jurusan yang dipilih, bisa mempengaruhi motivasi belajar seperti yang telah dijelaskan di atas.

METODE KEGIATAN

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya memilih jurusan di perguruan tinggi dengan mempertimbangkan minat dan bakat adalah para siswa SMAN 5 Kerinci, yakni siswa kelas XII yang akan tamat tahun 2023 ini. Pihak sekolah dikabari terlebih dahulu dengan mengirimkan surat pengantar dari STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, lalu setelah 3 hari surat diantarkan, pihak dosen pelaksana PKM mendapatkan konfirmasi bahwa kegiatan sosialisasi tersebut boleh dilaksanakan. Pihak sekolah mengatur jadwal, tempat, dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan sosialisasi.

B. Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan pelatihan ini direncanakan dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023. Kegiatan pengabdian yang telah terlaksana meliputi:

1. Kegiatan pembukaan yang dihadiri dan dibuka oleh Kepala SMAN 5 Kerinci
2. Memberikan materi
 - a) Memberikan orientasi mengenai fakta dan isu-isu terkait pentingnya memilih jurusan di Perguruan tinggi dengan tepat,
 - b) Hal-hal yang perlu diketahui terkait pertimbangan minat, bakat, dan peluang kerja dimasa yang akan datang dalam memilih jurusan di perguruan tinggi,
 - c) Isu-isu seputar banyaknya mahasiswa yang berhenti kuliah karena merasa salah memilih jurusan karena berbagai hal,
 - d) Pentingnya mengetahui minat sendiri, bakat yang dimiliki secara akademis dan non-akademis, serta peluang pekerjaan yang ada 3-4 tahun mendatang ketika mereka tamat kuliah,
 - e) Pengenalan bentuk-bentuk pekerjaan di masa depan,
 - f) Tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman mengenai minat, bakat dan ketersediaan lapangan kerja.
3. Evaluasi Keberhasilan kegiatan pelatihan ini akan dievaluasi melalui :
 - a) Secara proses dilihat dari aktivitas peserta mengikuti kegiatan sosialisasi.
 - b) Secara hasil dilihat dari seberapa besar pemahaman peserta mengenai pentingnya mengetahui minat, bakat, dan peluang pekerjaan di masa depan dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal tiga belas maret tahun dua ribu dua puluh tiga. Kegiatan ini diadakan di SMAN 5 Kerinci, Desa Baru Lempur, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Beberapa hasil kegiatan yang dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Acara pembukaan sosialisasi ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMAN 5 Kerinci;
2. Sosialisasi dilakukan di 2 kelas, yang dihadiri oleh 55 siswa, dengan kegiatan sosialisasi diikuti dengan antusias dari awal sampai akhir pelatihan;
3. Pada akhir kegiatan pelatihan setelah dilakukan evaluasi melalui tanya jawab dan penilaian produk dapat ditemukan bahwa para peserta kegiatan telah menunjukkan kemampuan mengidentifikasi masalah-masalah terkait upaya pemilihan jurusan di perguruan tinggi berdasarkan minat, bakat, dan peluang kerja;

B. Pembahasan

Peserta yang hadir tersebut mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal sampai akhir dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti sesi tanya jawab dan simulasi pemberian materi. Antusiasme yang ditunjukkan peserta sosialisasi tersebut, tidak terlepas dari dorongan atau motivasinya untuk; (1) mengetahui apa minat mereka, (2) mengetahui bakat mereka berdasarkan prestasi akademik dan non-akademik. (3) mampu melihat peluang kerja yang ditawarkan 3-4 tahun kedepan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi, tren, dan kecenderungan masyarakat modern.

Pada akhir kegiatan ketika diberikan kesempatan menyampaikan kesan dan pesan, perwakilan peserta menyatakan bahwa telah menyadari betapa bermanfaatnya kegiatan sosialisasi ini dan meminta kepada para penerbit yang merupakan dosen STKIP

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

Muhammadiyah Sungai Penuh untuk melaksanakan penyuluhan terkait permasalahan ini anak secara kontinu.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mendapatkan kesimpulan bahwa antusias para siswa dalam acara menjadi indikasi bahwa pentingnya penyuluhan serupa dilakukan di setiap sekolah-sekolah karena kebanyakan siswa banyak yang bingung dalam menentukan jurusan atau program studi apa yang akan di ambil ketika mereka melanjutkan studi lanjut di perguruan tinggi baik di dalam maupun diluar Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Selain itu, peserta penyuluhan cukup baik dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, peserta penyuluhan juga memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya mempertimbangkan minat dan bakat dalam memilih program studi atau jurusan di Perguruan Tinggi. Pada akhir kegiatan diharapkan peserta penyuluhan mampu untuk mengimplementasikan materi yang diberikan dalam memilih jurusan atau program studi di Perguruan Tinggi nantinya. Sehingga, tidak akan ada lagi siswa yang salah dalam memilih jurusan atau program studi yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran karena siswa kurang memahami keilmuannya.

B. Saran

1. Kepada peserta sosialisasi agar dapat mengaplikasikan kemampuan yang telah didapatkan dalam kegiatan penyuluhan.
2. Kepada pihak sekolah agar dapat melakukan tes minat dan bakat bagi siswa untuk mendapatkan gambaran jelas tentang karakter para siswa agar membantu mereka dalam memilih jurusan dan program studi di perguruan tinggi nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Ketua LPPM STKIPM Sungai Penuh, yang senantiasa bersedia memberikan saran, kritik dan mengarahkan sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik serta mendanai untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Serta pihak lain yang berperan penting dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ali Mustafa, S., Sellami, A. L., Elmaghraby, E. A. A., & Al-Qassass, H. B. (2018). Determinants Of College And University Choice For High-School Students In Qatar. *International Journal Of Higher Education*, 7(3), 1–15. <https://doi.org/10.5430/Ijhe.V7n3p1>
- Arifin, Z. A. L. S., Sumarwan, U., & Najib, M. (2020). The Influence Of Marketing Mix On Brand Image, Motivation And Students Decision To Choose Graduate Studies Of Ipb University. *Journal Of Consumer Sciences*, 5(2), 139–156. <https://doi.org/10.29244/Jcs.5.2.139-156>
- Armeilia, D., Simanjuntak, M., & Amanah, S. (2019). Determination Of Student Decision Factors In Choosing Study Programs In The Faculty Of Public Health At Andalas University, Indonesia. *Russian Journal Of Agricultural And SocioEconomic Sciences*, 91(7), 46–57. <https://doi.org/10.18551/Rjoas.2019-07.06>
- Arsyad, (2006), “Media Pembelajaran”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda.

- Crawford, C., Gregg, P., Macmillan, L., Vignoles, A., & Wyness, G. (2016). Higher Education, Career Opportunities, And Intergenerational Inequality. *Oxford Review Of Economic Policy*, 32(4), 553–575. <https://doi.org/10.1093/Oxrep/Grw030>
- Kemendikbud dirjen guru dan tenaga kependidikan, (2016), “Panduan Operasional Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)”, Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud Ditjen Dikdasmen direktorat pembinaan SMK, (2016), “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK”, Jakarta: Direktorat Pembinaan sekolah SMK.
- Lestari, Mei Linda dan Muridan, hadi, (2020), “Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kepribadian”, *Jurnal Cermin (Jurnal Bimbingan dan Konseling dan Psikologi Pendidikan)*, volume 1 nomor 1.
- Linda Dwi Sholikhah dkk, (2019), “Pengembangan Model Permainan Puzzle Interaktif Berbasis Literasi Digital Untuk Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMP” <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=uHviqAcAAAAJ> (diakses pada 08 Maret 2023, pada pukul 10.24).
- Maerani, I., Budi, A.. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Minat Diri Siswa Sma Terhadap Dunia Perkuliahan Melalui Webinar Kkn. *Jurnal.Unissula.Ac.Id*, 3(1). <https://doi.org/10.30659/Ijocs.3.1.85-96>
- Masriah, Z., Malay, M. N., & Fitriani, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Di Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Jurusan. *Anfusina: Journal Of Psychology*, 1(1), 61–76. <https://doi.org/10.24042/Ajp.V1i1.3639>
- Minarti Rahayu, “Tips Memilih Jurusan Berdasarkan Bakat Dan Minat” <http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-bakat-danminat.html?m=1> (diakses pada tanggal 08 Maret 2023, pada pukul 11.05).
- Nugraha dan Adi. (2020), Jurusan yang Kesempatan Kerjanya Banyak dan Dibutuhkan dunia kerja. Jurusan yang Kesempatan Kerjanya Banyak dan Dibutuhkan dunia kerja – Analisis Efek Kuliah Pasar Modal – Kuliah Langsung Kerja (diakses pada tanggal 08 Maret 2023, pada pukul 12.05).
- Sagala, (2010), “Konsep dan Makna Pembelajaran”, Bandung: Alfabeta Soetomo, (1993), “Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar”, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sadeghzadeh, A., Haghshenas, M., & Shahbazi, R. (2015). Sadeghzadeh, A., Nassiriyar, M., Haghshenas, M., & Shahbazi, R. (2015). Higher Education Job Satisfaction And Relevance To Workforce [J]. *Journal Of Education*, 2.
- Tim LP3I, (2021), “Cara Menentukan Jurusan Kuliah yang Tepat Sesuai Minat dan Kemampuan”. Cara Menentukan Jurusan Kuliah yang Tepat Sesuai Minat dan Kemampuan | LP3I Blog (Artikel diakses pada 27 April 2022, pada pukul 11.30).